

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA
MENGUNAKAN METODE PARTISIPATORI DENGAN
TEKNIK ATTIL (AMATI, TANYA, TULIS, LAPORKAN)
PADA SISWA KELAS XI RPL-1 SMK WIKRAMA 1
KABUPATEN SEMARANG**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
Pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

**Nugrahawan Ari Widhiyanto
A310120092**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA MENGGUNAKAN
METODE PARTISIPATORI DENGAN TEKNIK ATTL (AMATI, TANYA, TULIS,
LAPORKAN) PADA SISWA KELAS XI RPL-1 SMK WIKRAMA KABUPATEN
SEMARANG**

PUBLIKASI ILMIAH

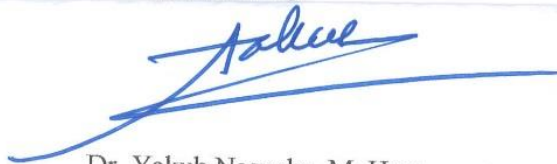
Oleh:

NUGRAHAWAN ARI WIDHIYANTO

A310120092

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Dr. Yakub Nasucha, M. Hum.
NIDN. 0013055701

HALAMAN PENGESAHAN

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Metode
Partisipatori Dengan Teknik ATTL (Amati, Tanya, Tulis, Laporkan) Pada Siswa
Kelas XI RPL-1 SMK WIKRAMA 1 Kabupaten Semarang

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
NUGRAHAWAN ARI WIDHIYANTO
A310120092

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari ini Rabu, 12 Februari 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Miftakhul Huda, S.Pd., M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



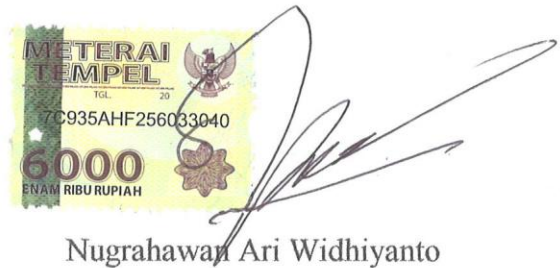
Prof. Dr. Farun Joko Prayitno, M.Hum.
IDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Februari 2020
Yang membuat pernyataan



Nugrahawan Ari Widhiyanto

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA
MENGUNAKAN METODE PARTISIPATORI DENGAN TEKNIK
ATTTL (AMATI, TANYA, TULIS, LAPORKAN) PADA SISWA KELAS XI
RPL-1 SMK WIKRAMA 1 KABUPATEN SEMARANG**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Abstrak

Keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Kabupaten Semarang masih rendah. Hasil yang diperoleh belum mencapai KKM yang ditentukan, yaitu 75. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa belum dapat memasukan unsur berita dalam tulisan, dan strategi yang digunakan guru kurang menarik sehingga siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) apakah penggunaan metode partisipatori dengan teknik ATTTL dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Kabupaten Semarang ? dan (2) bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Kabupaten Semarang setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTTL? Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II dengan target nilai rata-rata kelas atau ketuntasan minimal, yaitu 75. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Kabupaten Semarang. Pengumpulan data pada siklus I dan siklus II menggunakan teknik tes dan nontes. Berdasarkan hasil analisis data pada prasiklus, siklus I dan siklus II diketahui adanya peningkatan ketuntasan yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis teks berita. Hasil ketuntasan pada prasiklus sebesar 72,09% dengan nilai rata-rata 70,0 dalam kategori cukup. Ketuntasan tes pada siklus I sebesar 76,70% dengan nilai rata-rata sebesar 75,25 dalam kategori baik. Pada siklus II, ketuntasan siswa mencapai 83,72% dengan nilai rata-rata yang dicapai sebesar 82,81 dan termasuk dalam kategori baik. Terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 4,61% dan peningkatan nilai rata-rata 5,25 poin sedangkan dari siklus I ke siklus II sebesar 7,02% dan peningkatan nilai rata-rata sebesar 7,56. Pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTTL mampu mengubah perilaku siswa kelas XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Kabupaten Semarang. Perubahan tersebut seperti siswa yang semula kurang siap, kurang bersemangat, dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran menjadi siap, bersemangat, senang, dan menikmati pembelajaran. Siswa juga tampak lebih aktif dan tidak malu bertanya pada narasumber ketika menemui kesulitan.

Kata kunci: keterampilan menulis teks berita, metode partisipatori, teknik ATTTL.

Abstract

The skills of writing news texts for students of class XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Semarang Regency are still low. The results obtained have not yet reached the specified KKM, which is 75. This is due to the lack of student interest in participating in learning, students have not been able to include news items in writing, and the strategies used by teachers are less attractive so students

experience difficulties in writing activities. The problems examined in this study are (1) whether the use of participatory methods with ATTL techniques can improve news text writing skills in class XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Semarang District? and (2) how is the change in behavior of students of class XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Semarang Regency after participating in learning using the participatory method with the ATTL technique? This research was conducted in three stages, namely prasiklus, cycle I and cycle II with a target grade average or minimum completeness, which is 75. The subject of this research was the skill of writing news texts on class XI RPL-1 students at SMK Wikrama 1 Semarang Regency. Collection data in cycle I and cycle II using test and non-test techniques. Based on the results of data analysis on pre-cycle, cycle I and cycle II, it is known that there is an increase in completeness obtained by students in learning to write news texts. The results of completeness in pre-cycle of 72.09% with an average value of 70.0 in the category enough. Test completion in the first cycle was 76.70% with an average value of 75.25 in the good category. In the second cycle, students' completeness reached 83.72% with an average score of 82.81 and included in both categories. There was an increase from pre-cycle to cycle I of 4.61% and an increase in the average value of 5.25 points while from cycle I to cycle II of 7.02% and an increase in the average value of 7.56. Learning to write news texts using the participatory method with ATTL techniques is able to change behavior of the students of class XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Semarang Regency. These changes are like students who were initially unprepared, less enthusiastic, and less active in participating in learning to be ready, excited, happy, and enjoying learning. Students also appear to be more active and not ashamed to ask the interviewees when facing difficulties.

Keywords: news text writing skills, participatory methods, ATTL techniques.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Keterampilan menulis mengharuskan penguasaan berbagai unsur kebahasaan. Kegiatan menulis juga membutuhkan konsentrasi yang tinggi. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari keterampilan berbahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Kegiatan menulis menjadikan seseorang mampu mengungkapkan ide dan pikiran.

Proses pembelajaran menulis teks berita dianggap berhasil jika kompetensi dasar yang disampaikan tercapai. Hal tersebut dapat terlihat dari pencapaian indikator yang maksimal. Indikator dalam pembelajaran menulis yang harus dicapai meliputi (1) siswa mampu menulis teks berita dengan unsur berita lengkap, (2) siswa mampu menulis teks berita dengan memperhatikan keruntutan pemaparan, penggunaan kalimat, penggunaan kosakata, kemenarikan judul, dan

penggunaan ejaan, dan (3) siswa mampu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

Penelitian ini menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Metode dan teknik ini digunakan untuk mengetahui peningkatan dalam pembelajaran menulis teks berita. Metode pembelajaran partisipatori lebih menekankan keterlibatan siswa secara penuh. Siswa berkedudukan sebagai subjek belajar dan guru sebagai pemandu atau fasilitator. Aplikasi dari metode partisipatori yaitu dengan penggunaan teknik ATTL ini.

Penggunaan metode partisipatori dengan teknik ATTL diharapkan dapat mempermudah siswa kelas XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Kabupaten Semarang dalam memahami teori dan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita, serta mengubah perilaku siswa ke arah yang positif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Apakah metode partisipatori dengan teknik ATTL dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Kabupaten Semarang
- 2) Bagaimanakah perubahan perilaku siswa kelas XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Kabupaten Semarang setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Kabupaten Semarang setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL.
- 2) Mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Kabupaten Semarang setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk pengembangan teori pembelajaran menulis teks berita sehingga dapat memperbaiki mutu dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

2) Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi pembelajaran, siswa, guru, dan sekolah.

1.5 Kajian Pustaka

Pikiran seseorang dapat dilihat dari ketrampilan berbahasanya. Semakin terampil berbahasa maka semakin baik pola pikir seseorang. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dalam komunikasi adalah keterampilan menulis. Dalam kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini, keterampilan menulis sangat dibutuhkan.

Banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang keterampilan menulis. Penelitian tersebut yaitu penelitian keterampilan menulis teks berita, teks pengumuman, dan teks pidato. Keterampilan menulis siswa khususnya dalam menulis teks berita masih menarik untuk diteliti.

Amalia (2008) dalam penelitiannya yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita melalui Audio Visual dengan Metode Parsipatori pada kelas VIII A MTs NU 01 Wahid Hasyim Tegal* mengkaji mengenai penggunaan audiovisual metode parsipatori yang dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita dan perubahan perilaku pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan sebesar 8,4 atau 11,65% pada keterampilan siswa dalam menulis teks berita dengan melalui audiovisual dengan metode partisipatori. Perubahan perilaku yang terjadi pada siswa yaitu siswa lebih antusias dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Perbedaan penelitian Amalia (2008) dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada strategi pembelajaran dan subjek penelitian. Amalia (2008) melaksanakan proses pembelajaran melalui audio visual,

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas tentang menulis telah banyak dilakukan. Penelitian ini berkedudukan sebagai pelengkap dari penelitian-penelitian yang sudah ada. Penelitian yang dikaji oleh peneliti yaitu peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL pada siswa kelas XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Kabupaten Semarang,

Pada penelitian ini, guru memberikan teori pada siswa kemudian memberi kesempatan pada siswa untuk mengamati lingkungan sekolah. Dengan demikian, diharapkan keterampilan menulis teks berita meningkat dan terjadi perubahan tingkah laku yang positif.

Doyin dan Wagiran (2009:12) menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis didapatkan dari proses belajar dan berlatih.

Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Menulis juga dapat diartikan sebagai proses berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis (Suriamiharja 1985:2). Kegiatan menulis menjadikan seseorang mampu mengungkapkan ide dan pikiran.

Berdasarkan uraian mengenai hakikat menulis, dapat disimpulkan bahwa menulis teks berita dapat diartikan sebagai kegiatan penyampaian pesan atau penuangan ide secara tidak langsung atau melalui bahasa tulis yang mengandung unsur 5W+1H dengan memperhatikan kaidah kebahasaan agar dapat dipahami oleh pembaca.

1.5.1 Konsep Berita

Banyak ahli yang telah mengemukakan pendapat tentang hakikat teks berita, unsur berita, jenis-jenis berita, bahasa berita, dan teknik penulisan berita. Hal tersebut dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1.5.2 Hakikat Teks Berita

Massenner (dalam Sudarman 2008 : 75) menyatakan bahwa berita (*news*) adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak. Wahyudi (dalam Sudarman 2008: 76) mendefinisikan berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru, dan dipublikasikan secara periodik.

1.5.3 Unsur berita

Sebuah berita harus memiliki unsur-unsur yang saling mendukung. Hal itu dimaksudkan agar tercipta sebuah berita yang lengkap dan tidak membuat pembaca bertanya-tanya. Berita yang lengkap mempunyai rumus umum yang dalam istilah bahasa Inggris 5W+ 1H. Rumus umum 5W+1H ini kependekan dari *what, who, where, when, why*, dan *how*. Dalam bahasa Indonesia dikenal dengan apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana..

1.5.4 Jenis-jenis Berita

Sebelum menulis berita, kita harus mengetahui jenis-jenis berita. Menurut Romli (2000: 8) Jenis-jenis berita yang dikenal dalam dunia jurnalistik, yaitu 1) *straight news* atau berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas; 2) *depth news* atau berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada dibawah suatu permukaan; 3) *investigation news* atau berita yang dikembangkan

berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber; 4) *interpretative news* atau berita yang dikembangkan dengan pendapat penulis; 5) *opinion news* atau berita mengenai pendapat seseorang.

1.5.5 Bahasa Berita

Adapun ciri-ciri dari bahasa jurnalistik menurut Sudarman (2008:26-60), yaitu 1) lugas, artinya bahwa bahasa jurnalistik adalah bahasa yang tidak ambigu atau memiliki makna lebih dari satu; 2) sederhana, lazim, dan umum. Sederhana artinya bahasanya mudah dimengerti. Lazim berarti kata-kata yang digunakan tepat dalam penulisannya. Umum berarti bahasa yang digunakan sudah disepakati secara umum; 3) singkat dan padat, artinya bahasa yang digunakan tidak berbelit-belit. Meskipun padat, bahasa berita tetap informatif; 4) sistematis, artinya bahwa bahasa yang disajikan berdasarkan kronologis kejadian; 5) netral, artinya bahasa dalam berita tidak memihak salah satu pihak dan tidak membedakan dalam pengungkapannya; 6) menarik, artinya bahasa yang digunakan harus menimbulkan daya tarik bagi pembaca; 7) menggunakan kalimat aktif, penggunaan kalimat aktif ini bertujuan agar pembaca tetap tertarik; 8) penggunaan bahasa positif. Pada umumnya, pembaca lebih senang bahasa yang diungkapkan secara positif. Dengan bahasa yang positif, makna menjadi lebih tegas dan jelas; dan 9) sarana dan prasarana.

1.5.6 Teknik Penulisan Berita

Penulisan berita pada umumnya mengacu pada sistem Piramida Terbalik (*Intervred Pyramid*). Penulisan menggunakan sistem ini berarti memulai penulisan dengan mengemukakan berita yang dianggap paling penting kemudian diikuti bagian-bagian yang agak penting, kurang penting, dan seterusnya.

1.6 Partisipatori

Purwanto (2008) menjelaskan bahwa metode partisipatori adalah metode pembelajaran yang lebih menekankan keterlibatan siswa secara penuh. Siswa dianggap sebagai penentu keberhasilan. Dalam metode partisipatori, siswa aktif, dinamis, dan berlaku sebagai subjek (Suyatno 2004: 36). Dalam interaksi pembelajaran, guru sebagai penggerak sedangkan siswa sebagai subjek pembelajaran.

Metode partisipatori diterapkan ketika guru mengharapkan peran siswa secara penuh. Menurut Suyatno (2004:37) adapun ciri yang menonjol dari metode partisipatori yaitu belajar dari realitas atau pengalaman, tidak menggurui, dan dialogis.

1.7 Teknik ATTL

Peneliti menggunakan teknik ATTL karena berdasarkan asumsi peneliti bahwa metode dan pendekatan yang sudah ada pada penelitian hanya bertujuan mengondisikan pembelajaran saja. Masih perlu adanya penjabaran dari pendekatan atau metode yang digunakan. Metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan gaya pembelajaran.

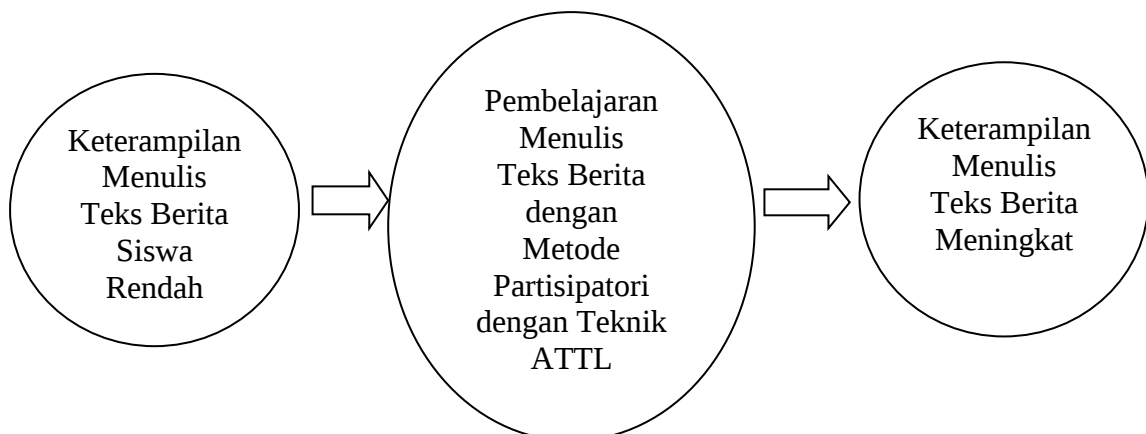
1.8 Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Partisipatori dengan Teknik ATTL

Tabel 1. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Berita Menggunakan Metode Partisipatori dengan Teknik ATTL

No.	Tahap	Kegiatan
1.	Pertama: Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa	Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
2.	Kedua: Mengorganisasikan Siswa untuk Belajar	Guru membantu siswa mendefinisikan dan menganalisis unsur teks berita.
3.	Ketiga: Mengorganisasi Siswa ke dalam Kelompok-kelompok	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok
4	Keempat: Membimbing Kelompok Belajar dan Bekerja	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas.
5	Kelima: Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau perwakilan siswa mempresentasikan hasil kerjanya.

1.9 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka berfikir

1.10 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Kabupaten Semarang akan meningkat dan akan terjadi perubahan tingkah laku jika proses pembelajarannya menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTIL.

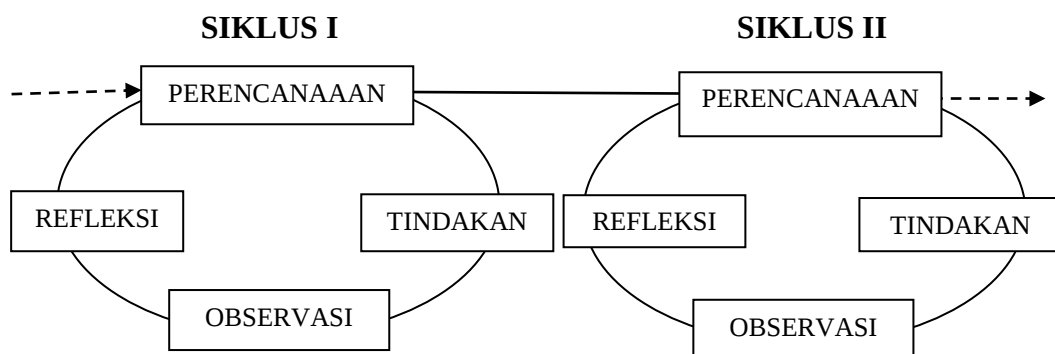
2. METODE

2.1 Setting Penelitian

Subjek penelitian ini diambil dari siswa kelas XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Kabupaten Semarang berjumlah 43 siswa yang terdiri atas 11 siswa putra dan 32 siswa putri. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018/2019, semester gasal dimulai pada bulan Juli sampai bulan Desember.

2.2 Prosedur/Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam wujud proses pengkajian berdaur yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berikut ini dapat dilihat proses penelitian tindakan kelas pada siklus I dan siklus II



Gambar 2. Siklus 1 dan siklus 2

2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pekerjaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan nontes.

2.4 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik tes dan nontes. Data tes dikumpulkan melalui penilaian tes praktik menulis. Adapun teknik nontes

digunakan dengan maksud untuk mengetahui perubahan sikap siswa setelah diadakan proses pembelajaran menulis teks berita. Data nontes dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi foto.

2.5 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah hasil kuantitatif dan kualitatif.

2.6 Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil jika nilai keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Kabupaten Semarang sudah mencapai nilai KKM sebesar 75 dan perilaku siswa dalam pembelajaran mengalami perubahan yang positif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Penelitian

Penulis akan memaparkan hasil penelitian tindakan kelas yang terdiri atas hasil tes dan nontes. Hasil tes berisi data tes yang diperoleh dari tes menulis berita. Hasil tes disajikan secara kuantitatif berupa angka-angka dalam bentuk tabel, yang dilengkapi dengan uraian sebagai bentuk analisis atau penjelasan dari laporan tabel tersebut. Hasil nontes berisi data nontes yang berupa observasi, jurnal guru, jurnal siswa, wawancara, dan dokumentasi. Hasil nontes disajikan secara kualitatif berupa rangkaian kalimat-kalimat untuk mendeskripsikan data nontes yang telah diperoleh.

3.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan dipaparkan dalam bab ini merupakan hasil penelitian pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil penelitian prasiklus merupakan hasil tes keterampilan menyimak berita sebelum siswa diperkenalkan metode integratif, teknik permainan ingatan dengan media audio visual. Hasil penelitian siklus I dan siklus II merupakan hasil tes dan hasil nontes siswa kelas XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Kabupaten Semarang dalam keterampilan menyimak berita dengan metode integratif, teknik permainan ingatan dan media audio visual.

3.2.1 Hasil Penelitian Prasiklus

Hasil penelitian prasiklus diperoleh dari hasil tes formatif. Selanjutnya, berdasarkan hasil tes prasiklus, peneliti akan melakukan refleksi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi selama pembelajaran prasiklus berlangsung.

a) Hasil Tes Prasiklus

Ada dua aspek yang dinilai dalam tindakan prasiklus, yakni (1) menemukan pokok-pokok berita; dan (2) menyimpulkan isi berita. Hasil tes prasiklus ini dijadikan dasar untuk melakukan tindakan pada siklus I. Hasil tes kumulatif keterampilan menyimak berita pada prasiklus akan dipaparkan pada tabel 5 berikut ini.

b) Hasil Perubahan Perilaku Siklus I

Pada siklus I ini, ada beberapa perilaku siswa yang diamati saat pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATLL dilaksanakan. Perilaku tersebut, yaitu kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, perhatian dan sikap siswa (antusiasme) pada saat mendapat penjelasan dari guru, keaktifan siswa dalam melakukan diskusi, kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, tanggung jawab siswa dalam mengumpulkan tugas, dan partisipasi siswa pada saat refleksi

c) Hasil Perubahan Perilaku Siswa Siklus II

Pada siklus II ini, ada beberapa perilaku siswa yang diamati saat pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATLL dilaksanakan. Perilaku tersebut, yaitu kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, perhatian dan sikap siswa (antusiasme) pada saat mendapat penjelasan dari guru, keaktifan siswa dalam melakukan diskusi, kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, tanggung jawab siswa dalam mengumpulkan tugas, dan partisipasi siswa pada saat refleksi

d) Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

Pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL merupakan pembelajaran yang baru bagi siswa. Pembelajaran berlangsung dengan baik, jika sejak dimulai pelajaran siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara.

e) Perhatian dan Sikap Siswa pada Saat Mendapat Penjelasan Guru

Perhatian dan sikap siswa pada saat mendapat penjelasan dari guru selama mengikuti pembelajaran menulis teks berita dapat dilihat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi foto.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II diketahui bahwa semua siswa mempunyai perhatian yang baik terhadap penjelasan guru. Pada saat pembelajaran, semua siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik.

f) Kesungguhan Siswa dalam Mengerjakan Tugas

Kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas pada saat proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi foto.

Tugas merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan menulis siswa. Kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam kategori sangat baik. Sebanyak 39 siswa atau 90,69% siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dari guru.

g) Tanggung Jawab Siswa dalam Mengumpulkan Tugas

Tanggung jawab siswa dalam mengumpulkan tugas dalam kategori sangat baik. Semua siswa mengumpulkan tugas dengan baik. Meskipun dalam pengumpulannya ada beberapa siswa yang terlambat. Sebanyak 40 siswa atau 93,02% siswa mengumpulkan tugas. Kondisi ini dalam kategori sangat baik.

h) Partisipasi Siswa pada Saat Refleksi

Partisipasi siswa dalam kegiatan refleksi dalam kategori baik. Sebanyak 24 siswa atau 55,81% dari jumlah siswa berpartisipasi dalam kegiatan refleksi yang dilakukan guru. Hasil ini menunjukkan peningkatan sebesar 50% dari siklus I.

i) Refleksi Siklus II

Pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL yang digunakan peneliti pada siklus II ini sudah dapat diikuti dengan baik oleh siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih siap untuk menerima penjelasan materi dari guru serta siswa lebih antusias dan lebih semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal ini dikarenakan siswa sudah dapat memahami materi tentang menulis teks berita dan siswa sudah terbiasa dengan teknik yang digunakan peneliti.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi foto selama pembelajaran pada siklus II, siswa merespon positif terhadap kegiatan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan teknik ATTL. Tingkah laku negatif siswa, seperti bergurau atau bicara dengan temannya dan makan permen ketika pelajaran tampak berkurang. Siswa sudah mulai memahami materi pembelajaran menulis teks berita.

3.3 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini didasarkan atas hasil penelitian selama tiga tahap siklus, yaitu tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus, penilaian didasarkan atas tes formatif, sedangkan pada siklus I dan II penilaian didasarkan pada hasil tes dan nontes. Pembahasan pada hasil tes aspek

kelengkapan unsur berita (mengandung 5W+1H); keruntutan pemaparan (isi urut dan jelas sehingga mudah dipahami); penggunaan kalimat (singkat dan jelas); penggunaan kosakata (tepat); kemenarikan judul; dan ketepatan penggunaan ejaan dalam berita.

Pembahasan hasil nontes didasarkan pada instrumen nontes yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi foto. Dalam pembahasan ini, hasil tes dan nontes dibahas terpisah.

3.4 Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita menggunakan Metode Partisipatori dengan Teknik ATTL

Perolehan hasil tes peningkatan keterampilan menulis teks berita pada siklus I dan siklus II siswa kelas XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Kabupaten Semarang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Perolehan hasil tes peningkatan keterampilan menulis teks berita pada siklus I

No	Kategori			Prasiklus				Siklus I	Siklus II				
		Bobot	Perse n	Ke- tuntas -an	Bobot	Perse n	Ke- tuntas -an	Bobot	Perse n	Ke- tuntas -an			
1.	Sangat Baik	-	-	72,09 %	85	2,3	76,70 %	340	9,30	83,72 %			
2.	Baik	2333	72,1		2578	74,4		2631	72,1				
3.	Cukup	65	2,3		-	-		467	14,0				
4.	Kurang	612	25,6		573	23,3		123	4,6				
Jumlah		3010	100		3236	100		3140	100				
Nilai rata-rata siswa		70,0			75,25			82,81					
Kategori		cukup			cukup			baik					

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa ketuntasan dan hasil rata-rata nilai siswa untuk kompetensi menulis teks berita siswa dari siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan. Uraian tabel di atas, dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

Ketuntasan nilai siswa pada prasiklus sebesar 72,09%, ketuntasan pada siklus I sebesar 76,70% , sedangkan ketuntasan pada siklus II sebesar 83,72%. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa ketuntasan nilai siswa meningkat sebesar 4,61% dari prasiklus ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 7,02% . Pada prasiklus terdapat 31 siswa yang tuntas dalam pembelajaran, pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 33 siswa, sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 36 siswa.

3.5 Perubahan Perilaku Siswa setelah Mengikuti Pembelajaran Menulis Teks Berita menggunakan Metode Partisipatori dengan Teknik ATTL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis teks berita diikuti pula dengan perubahan perilaku siswa. Perilaku tersebut, yaitu kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, perhatian dan sikap siswa (antusiasme) pada saat mendapat penjelasan dari guru, keaktifan siswa dalam melakukan diskusi, kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, tanggung jawab siswa dalam mengumpulkan tugas, dan partisipasi siswa pada saat refleksi.

Perubahan perilaku ke arah yang positif terjadi setelah diterapkan pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Perubahan perilaku siswa dapat diidentifikasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi foto.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan metode partisipatori dengan teknik ATTL. Hasil ketuntasan tes pada prasiklus sebesar 72,09% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 70,0 dalam kategori cukup. Pada siklus I, hasil ketuntasan siswa sebesar 76,70% dengan nilai rata-rata sebesar 75,25 dan termasuk dalam kategori baik, sedangkan ketuntasan siswa pada siklus II sebesar 83,72 dengan nilai rata-rata sebesar 82,81 dan termasuk dalam kategori baik.

2) Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa kelas XI RPL-1 SMK Wikrama 1 Kabupaten Semarang ke arah yang positif.

4.2 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan simpulan di atas adalah.

1) Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis teks berita.

2) Bagi siswa, kesiapan, semangat dan konsentrasi dalam belajar akan memudahkan pembelajaran.

3) Bagi peneliti lain, adanya penelitian ini diharapkan dapat memunculkan kreatifitas pengembangan penelitian bidang pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihan. 2004. *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Komposisi*. Jakarta: PT Pradnya Pramita.
- Ardiah, Ulin Isna. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Berita melalui Pemanfaatan Audiovisual dan Peta Pikiran pada Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri Pemalang*. Unnes: Skripsi.
- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Unnes Press.
- Djuraid, Husnun N. 2007. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud dan Balai Pustaka.
- Wagiran dan Mukh Doyin. 2005. *Curah Gagasan*. Semarang: Rumah Indonesia.